

STUDI KETERAMPILAN AKURASI SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA FUTSAL MAHASISWA PJKR FIKK UNM

Muh. Syachrul Syamsuddin¹, M. Said Zainuddin², Muh. Syaiful Syam³

^{1,2,3}Univeristas Negeri Makassar

syachrul.syamsuddin@unm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the shooting skills in futsal among PJKR FIKK UNM students. The research employed a descriptive quantitative method using a shooting test instrument classified into five categories: very good, good, moderate, poor, and very poor. Data were analyzed using frequency distribution and percentage formula ($P = F/N \times 100\%$). The results showed that most students were in the moderate category (39.0%), followed by good (24.4%), poor (22.0%), very poor (12.2%), and very good (2.4%). These findings indicate that students' shooting skills are not yet optimal and require improvement through structured training and continuous evaluation. In conclusion, the overall shooting ability of students is at a moderate level and needs further development to achieve optimal performance in futsal learning.

Keywords: futsal shooting; technical skills; PJKR students; percentage analysis; sports

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan akurasi shooting dalam permainan futsal mahasiswa PJKR FIKK UNM. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan instrumen tes shooting yang diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan rumus persentase ($P = F/N \times 100\%$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang (39,0%), diikuti kategori baik (24,4%), kurang (22,0%), kurang sekali (12,2%), dan baik sekali (2,4%). Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan shooting mahasiswa masih belum optimal dan memerlukan peningkatan melalui latihan yang terstruktur dan evaluasi berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini adalah kemampuan shooting mahasiswa secara umum berada pada tingkat cukup dan perlu pengembangan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran futsal.

Kata kunci: shooting futsal; keterampilan teknik; mahasiswa PJKR; analisis persentase; olahraga

Submitted: 2026-05-10	Revised: 2026-05-27	Accepted: 2026-06-05
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Futsal tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media pembinaan prestasi, pengembangan keterampilan motorik, serta peningkatan kebugaran jasmani (Yuspitasari & Shafwan, 2026). Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJKR), futsal menjadi salah satu materi penting yang diajarkan karena mampu mengintegrasikan aspek teknik, taktik, dan kondisi fisik secara simultan. Salah satu keterampilan teknik dasar yang sangat menentukan keberhasilan permainan futsal adalah kemampuan shooting atau menendang bola ke arah gawang untuk mencetak gol (Rewo et al., 2023).

Shooting merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas serangan dalam permainan futsal. Menurut beberapa kajian, keberhasilan tim dalam mencetak gol sangat dipengaruhi oleh akurasi, kekuatan, dan ketepatan waktu dalam melakukan shooting (Hartono et al., 2025). Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai secara optimal oleh setiap pemain, termasuk mahasiswa PJKR yang dipersiapkan sebagai calon tenaga pendidik di bidang olahraga. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan variasi kemampuan shooting yang cukup signifikan di antara mahasiswa, yang dapat disebabkan

oleh perbedaan tingkat latihan, pengalaman bermain, maupun pemahaman teknik yang benar (Priyono, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar dalam futsal, termasuk shooting, seringkali belum mencapai kategori optimal pada mahasiswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Manuk et al., 2023) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dalam penguasaan teknik dasar futsal. Penelitian lain oleh (Sinurat et al., 2025) juga menemukan bahwa akurasi shooting mahasiswa masih rendah akibat kurangnya latihan yang terstruktur dan minimnya evaluasi berbasis instrumen penilaian yang sistematis. Selain itu, hasil penelitian oleh (Al Ridwan, 2025) menegaskan pentingnya penggunaan tes keterampilan sebagai alat ukur objektif dalam menilai kemampuan shooting pemain futsal.

Perkembangan penelitian di bidang pendidikan olahraga saat ini menekankan pentingnya pendekatan kuantitatif dalam mengevaluasi keterampilan teknik, termasuk penggunaan distribusi frekuensi dan analisis persentase untuk menggambarkan tingkat kemampuan peserta didik secara objektif (Hardi & Mutmainna, 2024). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan hasil tes ke dalam kategori tertentu seperti baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai profil keterampilan individu maupun kelompok. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan terkait keterampilan dasar futsal, kajian yang secara khusus menganalisis keterampilan akurasi shooting mahasiswa PJKR FIKK UNM dengan menggunakan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi, terutama dalam konteks evaluasi keterampilan berbasis data kuantitatif yang terstruktur. Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen penilaian yang diklasifikasikan ke dalam lima kategori kemampuan, serta analisis data menggunakan rumus persentase untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat keterampilan shooting mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan akurasi shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa PJKR FIKK UNM dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran futsal, khususnya dalam meningkatkan kualitas teknik shooting mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, pelatih, maupun peneliti selanjutnya dalam merancang program latihan dan evaluasi keterampilan yang lebih efektif.

Dengan demikian, pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada upaya mengukur kemampuan shooting mahasiswa, tetapi juga dalam memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan strategi pembelajaran dan pelatihan futsal yang berbasis data. Pendekatan yang sistematis dan terukur diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada program studi PJKR.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan tingkat keterampilan shooting mahasiswa PJKR FIKK UNM secara objektif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah futsal, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan shooting futsal yang telah memenuhi kriteria validitas isi dan reliabilitas melalui uji coba sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes

shooting kepada seluruh responden, kemudian hasilnya diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan dihitung persentasenya dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Tahapan penelitian meliputi: (1) persiapan instrumen dan uji coba, (2) pelaksanaan tes shooting, (3) pencatatan hasil, (4) pengelompokan data ke dalam kategori, (5) analisis menggunakan persentase, dan (6) interpretasi hasil. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang valid dan reliabel, serta memberikan dasar bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi atau evaluasi kritis terhadap hasil penelitian.

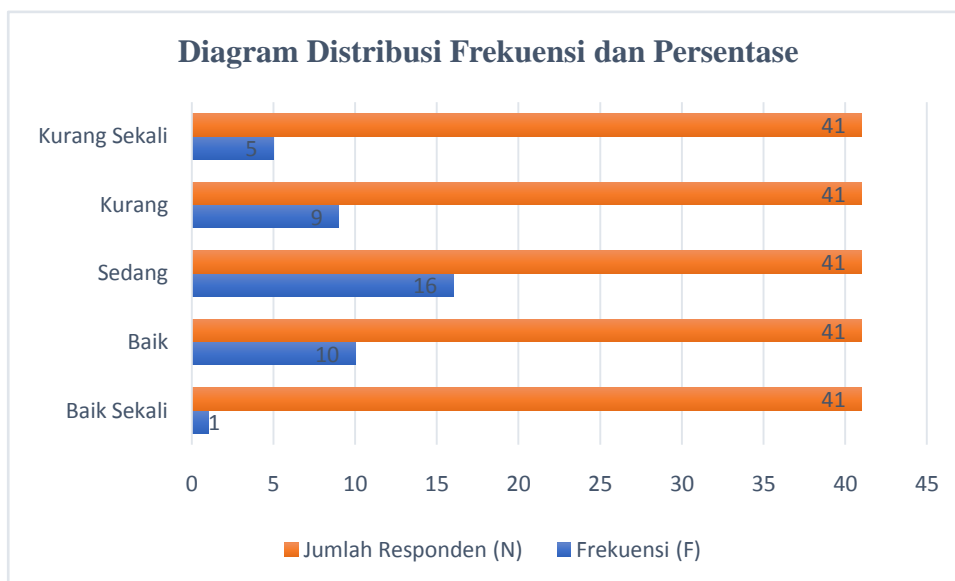
HASIL

Hasil penelitian ini disajikan secara objektif berdasarkan data keterampilan akurasi shooting mahasiswa PJKR FIKK UNM yang telah dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan rumus persentase ($P = F/N \times 100\%$) dengan jumlah responden (N) = 41.

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik Sekali	1	2,4%
2	Baik	10	24,4%
3	Sedang	16	39,0%
4	Kurang	9	22,0%
5	Kurang Sekali	5	12,2%
Total		41	100%

Gambar 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus persentase, kategori sedang memiliki nilai tertinggi dengan frekuensi 16 mahasiswa (39,0%). Selanjutnya diikuti kategori baik sebesar 24,4%, kurang 22,0%, kurang sekali 12,2%, dan baik sekali sebagai yang terendah yaitu 2,4%. Perhitungan ini menunjukkan distribusi kemampuan shooting secara kuantitatif dan proporsional.

Temuan utama menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa kemampuan shooting belum optimal. Selain itu, persentase kategori kurang dan kurang sekali yang mencapai 34,2% menunjukkan masih

adanya kelemahan keterampilan pada sebagian mahasiswa. Sementara itu, kategori baik dan baik sekali hanya mencapai 26,8%, yang menandakan bahwa jumlah mahasiswa dengan keterampilan tinggi masih terbatas. Data ini menggambarkan kondisi aktual kemampuan shooting mahasiswa berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterampilan akurasi shooting mahasiswa PJKR FIKK UNM berada pada kategori yang didominasi oleh tingkat sedang dengan persentase sebesar 39,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan shooting mahasiswa belum mencapai tingkat optimal. Selain itu, masih terdapat proporsi yang cukup besar pada kategori kurang (22,0%) dan kurang sekali (12,2%), sehingga total mahasiswa dengan kemampuan di bawah standar mencapai 34,2%. Sementara itu, kategori baik dan baik sekali hanya mencapai 26,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih membutuhkan peningkatan dalam penguasaan teknik shooting.

Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis tingkat keterampilan shooting mahasiswa menggunakan metode kuantitatif deskriptif, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan. Metode yang digunakan, yakni distribusi frekuensi dan analisis persentase, mampu memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai tingkat kemampuan mahasiswa. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan data numerik tanpa melakukan manipulasi variabel.

Dari segi analisis, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya variasi kemampuan shooting yang cukup signifikan di antara mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perbedaan pengalaman bermain, intensitas latihan, penguasaan teknik dasar, serta kondisi fisik dan mental saat pelaksanaan tes (Irawan et al., 2025). Mahasiswa yang berada pada kategori baik dan baik sekali kemungkinan memiliki pengalaman bermain yang lebih baik, latihan yang lebih terstruktur, serta pemahaman teknik shooting yang lebih matang (Al Ardha, 2022). Sebaliknya, mahasiswa pada kategori kurang dan kurang sekali diduga masih memiliki kelemahan dalam aspek koordinasi, akurasi, serta kekuatan tendangan (Seran, 2024).

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan temuan (Manuk et al., 2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dalam penguasaan teknik dasar futsal. Persamaan ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam penguasaan teknik shooting masih menjadi isu yang umum terjadi di kalangan mahasiswa PJKR. Selain itu, penelitian Irawan (2019) juga menemukan bahwa rendahnya akurasi shooting disebabkan oleh kurangnya latihan yang terprogram dan evaluasi yang sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana masih terdapat persentase yang cukup tinggi pada kategori kurang (Putra et al., 2025).

Namun demikian, terdapat perbedaan dalam pendekatan metode. Penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan analisis persentase secara langsung untuk mengelompokkan kemampuan mahasiswa, sedangkan beberapa penelitian sebelumnya lebih menekankan pada analisis eksperimen atau pengaruh latihan tertentu terhadap peningkatan kemampuan shooting. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk pemetaan kemampuan awal mahasiswa yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang bersifat eksperimen (Agus et al., 2022).

Tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari sejauh mana data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi nyata keterampilan shooting mahasiswa.

Dalam hal ini, penggunaan instrumen tes dan analisis persentase telah berhasil memberikan informasi yang jelas mengenai distribusi kemampuan. Namun, dari sisi hasil, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan keterampilan shooting mahasiswa masih belum optimal, karena sebagian besar masih berada pada kategori sedang dan di bawahnya (Althaf et al., 2025).

Beberapa faktor penyebab belum optimalnya hasil ini antara lain kurangnya intensitas latihan khusus shooting, minimnya variasi metode latihan, serta kurangnya evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan mahasiswa. Selain itu, faktor teknis seperti posisi tubuh saat menendang, koordinasi mata dan kaki, serta pemilihan sudut tendangan juga dapat mempengaruhi hasil shooting (Azis Saputra, 2025).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan pendekatan deskriptif sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mendalam. Kedua, instrumen yang digunakan hanya mengukur hasil akhir shooting tanpa menganalisis aspek teknik secara rinci. Ketiga, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi fisik, psikologis, dan pengalaman bermain yang dapat mempengaruhi hasil.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan penelitian lanjutan yang menggunakan metode eksperimen untuk menguji efektivitas berbagai model latihan shooting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi teknik secara lebih mendalam untuk mengetahui kelemahan spesifik yang dialami oleh mahasiswa. Program latihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis data hasil evaluasi juga perlu diterapkan guna meningkatkan kualitas keterampilan shooting.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian telah berhasil menggambarkan tingkat keterampilan shooting mahasiswa secara objektif, masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui pendekatan latihan dan penelitian yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan shooting mahasiswa PJKR FIKK UNM secara umum berada pada kategori sedang, dengan sebagian mahasiswa masih berada pada kategori kurang dan hanya sedikit yang mencapai kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan shooting belum optimal dan masih memerlukan peningkatan melalui latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Penelitian ini telah berhasil mencapai tujuan, yaitu menggambarkan tingkat keterampilan shooting secara objektif menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis persentase. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti tidak menganalisis faktor penyebab secara mendalam serta belum mengkaji aspek teknik secara spesifik. Selain itu, hasil penelitian ini terbatas pada konteks responden yang diteliti sehingga generalisasinya masih terbatas. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program latihan shooting yang lebih sistematis dan evaluasi berkala. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode eksperimen agar dapat menguji efektivitas model latihan tertentu serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan shooting secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Putra, G. M., Kamil, Z. A., Arifin, I., & Gifari, O. I. (2022). Peningkatan Kemampuan Analisis Statistik Kuantitatif Pada Riset Eksperimen Dengan Metode Workshop. *Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 243.
- Al Ardha, M. A. (2022). Inovasi Digital Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Pjok). *Teknologi Metaverse Dalam Ilmu Keolahragaan*,

39–45.

- Al Ridwan, F. (2025). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Passing Dan Controlling Pada Tim Ekstrakurikuler Futsal Smp Ylpi Perhentian Marpoyan Pekanbaru. *Aktifa: Jurnal Pembelajaran Aktif Jasmani Dan Olahraga*, 1(1).
- Althaf, N., Irawan, R., Mariati, S., & Sari, S. N. (2025). Analisis Statistik Keberhasilan Teknik Shooting Tim Bolabasket Putra Indonesia Pada Pertandingan Fiba U18 Asia Cup 2024–Seaba Qualifiers. *Jurnal Gladiator*, 5(3), 389–403.
- Azis Saputra, I. (2025). *Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Smp Negeri 1 Kerinci Kabupaten Kerinci*. Universitas Jambi.
- Hardi, A. A., & Mutmainna, A. (2024). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 7(1), 96–105.
- Hartono, R., Putranto, D., & Saputra, A. (2025). Kajian Literatur Perbandingan Hasil Shooting Penalty Kaki Bagian Dalam Dan Punggung Kaki Dalam Permainan Futsal. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 157–163.
- Irawan, S., Haryani, M., Mile, R., Prasetyo, A., & Isnanto, J. (2025). Sinergi Fisik Dan Mental Dalam Optimalisasi Shooting (Daya Ledak Otot Tungkai Dan Percaya Diri Pemain Ssb Psts Tabing). *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 180–187.
- Manuk, A. T. Y., Sulistiya, F. S., & Wibowo, A. T. (2023). Tingkat Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Peserta Ukm Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 7(1), 103–108.
- Priyono, B. (2025). Menggali Kurikulum Tersembunyi: Pelajaran Hidup Dari Pendidikan Jasmani. *Navigasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Menuju Indonesia Emas*, 85.
- Putra, F. S. E., Ardiansyah, R., Yadi, J. I., Maulana, A., & Ruron, A. T. T. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pada Atlet Futsal Putra Jpok. *Borneo Physical Education Journal*, 6(1), 18–24.
- Rewo, J. M., Neta, Y. R., Natal, Y. R., & Wani, B. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal (Studi Pembinaan Futsal Di Sma Negeri 1 Bajawa). *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 19–27.
- Seran, M. R. (2024). Korelasi Keseimbangan, Koordinasi, Dan Power Otot Tungkai Terhadap Kualitas Kemampuan Shooting Dalam Permainan Futsal. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sinurat, R., Hartati, R. W., & Hendryanto, F. (2025). Validitas Model Latihan Holistik Untuk Pengembangan Kecepatan, Power Dan Akurasi Shooting Sepakbola. *Prosiding Seminar Nasional Prodi Magister Dan Doktorat Pendidikan Olahraga Fik Unnes*, 1(1), 632–638.
- Yuspitasari, B., & Shafwan, M. H. (2026). Strategi Pengembangan Bisnis Insan Utama Futsal Club (Iu. Fc) Berdasarkan Analisis Swot: Sinergi Antara Pendidikan, Olahraga, Dan Dakwah Dalam Membangun Karakter Generasi Masa Depan. *Maula: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–17.